



RSD MANGUSADA

KATETERISASI JANTUNG PADA PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK)



Cintailah jantung kita yang terus menerus bekerja tiada henti



PERAWATAN POST

TINDAKAN KATETERISASI JANTUNG

- Mengakaji keluhan yang dirasakan pasien
- **Monitoring vital sign pasien** (TD,HR,RR,T,SpO2) 1 jam pertama setiap 15 menit, 1 jam kedua setiap 30 menit sampai keadaan umum baik
- Monitor adanya perdarahan dan bengkak disekitar area puncture/suntikan dengan cara :
- Melepas nichiban (balutan luka) di tangan setelah 2-3 jam
- Melepas sheat femoral jika nilai ACT<120
- Penekanan dengan bantal pasir dan imobilisasi pada daerah suntikan (pangkal paha) selama 4-6 jam,
- Selama imobilisasi pertahankan tungkai tetap lurus dengan posisi kepala tidak lebih dari 45 derajat.
- Obat-obatan pengencer darah acetosal dan clopidogrel/ticagrelor wajib dilanjutkan terutama pada pasien pemasangan ring kecuali atas instruksi dokter
- Mengukur jumlah cairan masuk dan keluar pasien
- Monitor adanya tanda-tanda infeksi pada area suntikan (nyeri, bengkak, panas)
- Observasi efek samping penggunaan zat kontras seperti: gatal, menggigil, mual dan muntah.

Komplikasi Tindakan Kateterisasi Jantung

1. Mayor

- Kematian
- Stroke
- Infark miocard
- Ventrikel Takikardi (VT)/Ventrikel Fibrilasi (VF), Aritmia lain yang serius

2. Yang lain

- Diseksi Aorta
- Perforasi jantung atau tamponade
- CHF
- Reaksi kontras (anaphylaxis nephrotoxicity)
- Henti jantung (Asystole)
- Perdarahan (lokal, retroperitoneal, pelvic)
- Infeksi
- Reaksi protamine
- Supraventricular tachyarrhythmia, AF
- Trombosis, emboli, emboli udara
- Injury Vascular, Pseudoaneurysm
- Reaksi Vasovagal

Jalan Raya Kapal - Mangupura Badung
 Telp : 0361 - 9006812, 9006813
 Fax : 0361 - 4427218
 Email : rsdm@rsmangusada.com
 Website : rsmangusada.badungkab.go.id

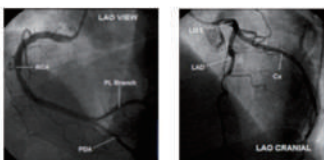
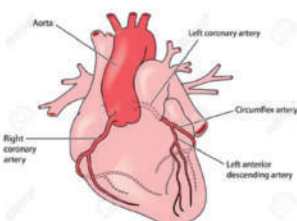


KATETERISASI JANTUNG PADA PASIEN PJK (PENYAKIT JANTUNG KORONER)

Pengertian

Kateterisasi (berasal dari kata cardiac catheterization) adalah tindakan memasukkan selang kecil kedalam pembuluh darah arteri dan atau vena serta menelusurinya hingga ke jantung, pembuluh darah lainnya dan atau organ lain yang dituju dengan bantuan sinar-X.

Untuk menegakkan diagnosis pada arteri koroner tindakannya disebut dengan Coronary Angiography. Sedangkan untuk terapi tindakan itu disebut PCI (Percutaneous Coronary Intervention).



Tujuan

Tujuan dari tindakan kateterisasi jantung:

1. Coronary Angiography
 - Menegakkan diagnosis
 - Mengetahui pembuluh darah koroner
 - Menilai penyempitan pembuluh darah koroner (panjang dan diameter)
 - Mengetahui lokasi penyempitan
 - Menilai fungsi Ventrikel kiri
2. Percutaneous Coronary Intervention (PCI)

Melebarkan pembuluh darah yang tersumbat (aterosklerotik) dengan menggunakan balon dan atau stent agar aliran darah koroner yang tersumbat menjadi lancar

Persiapan Sebelum Tindakan Kateterisasi jantung

1. Persiapan Administrasi

- Pastikan jaminan kesehatan pasien masih aktif (Umum, BPJS, KBS, Asuransi, dll)
- Pada pasien yang terencana : siapkan surat pengantar atau rujukan dokter atau surat permintaan masuk rumah sakit dan pastikan tindakan terjadwal.
- Pastikan pengisian form persetujuan tindakan medis terisi lengkap

2. Persiapan Pasien

- Mendapatkan penjelasan tentang prosedur tindakan dari dokter penanggung jawab pasien

- Mempersiapkan mental pasien untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien
- Stop minum obat warfarin(simarc) minimal 7 hari sebelum tindakan dan membawa hasil laboratorium INR saat masuk RS (target INR <1,8)
- **Untuk pasien yang akan dilakukan tindakan pemasangan ring terencana (PCI Elektif) harus mengkonsumsi obat-obatan pengencer darah (Asetosal, Clopidogrel/Ticagrelor) minimal 7 hari sebelum tindakan**
- Pemeriksaan penunjang (laboratorium, EKG) sudah dilakukan
- Puasa makan selama 3-4 jam sebelum tindakan
- Minum Obat-obatan sesuai anjuran dokter (obat rutin pasien diminum sesuai jadwalnya kecuali atas instruksi DPJP)
- Khusus untuk obat kencing manis yaitu Metformin (glucophage) distop 48 jam sebelum atau sesudah tindakan
- Cukur rambut di daerah pergelangan tangan kanan, paha kanan dan kiri serta daerah kemaluan
- Pasang infus ditangan kiri, mengukur vital sign pasien (TD,HR,RR,T,SpO2), mengukur tinggi badan dan berat badan pasien
- Mengkaji adanya riwayat alergi terhadap obat-obatan serta keluhan pasien.